

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang manajemen waktu pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri studi santri mahasiswa Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Pondok Pesantren Salafiyah Miftahusshalawat dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat menggunakan manajemen waktu dimulai dari tahap perencanaan dan pengorganisasian yakni perencanaan agar dapat menyesuaikan dengan santri yang notabene mahasiswa, kemudian di implementasikan dalam bentuk pengorganisasian yakni pengorganisasian yang bersifat menyesuaikan seperti memberikan kebebasan untuk beraktivitas dan pengorganisasian yang bersifat menyeimbangkan seperti menetapkan jadwal kegiatan antara pondok pesantren dan perkuliahan.

*Kedua*, penerapan manajemen waktu pondok pesantren diharapkan santri mampu bersikap disiplin dengan beberapa upaya diantaranya: keteladanan, tindakan yang baik, membelajarkan hal-hal yang baik, pembiasaan dan pembudayaan. Adapun Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dalam upaya meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan mengerahkan seluruh pengurus pondok pesantren, bidang keamanan, bidang pendidikan dan para ketua komplek sehingga mempermudah pengawasan terhadap santri yang melanggar aturan. Sedangkan Pondok Pesantren Salafiyah Miftahusshalawat dalam upaya

meningkatkan kedisiplinan yaitu hanya mengerahkan lurah pondok pesantren saja, karena minimnya santri yang dijadikan pengurus.

*Ketiga*, faktor pendukung pelaksanaan proses manajemen waktu pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dibagi menjadi dua faktor, yakni faktor internal diantaranya: motivasi, pola pikir dan perlakuan. Adapun faktor eksternalnya yakni lingkungan dan habituasi, hal demikian diharapkan dapat mendukung berjalannya manajemen waktu pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan akan tetapi tidak semua yang di upayakan berjalan dengan lancar terdapat beberapa hambatan yang dibagi menjadi dua faktor yakni faktor internal yaitu santri dan pengurus. Santri menjadi faktor penghambat karena setiap santri mempunyai karakter yang berbeda-beda, kurangnya niat untuk mesantren, menunda-nunda tugas, kelelahan, serta kebingungan dalam memanaj waktu. Adapun pengurus menjadi faktor penghambat karena kurangnya semangat dan tanggung jawab. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu organisasi dan pergaulan luar. Organisasi dan pergaulan luar menjadi faktor penghambat karena dikhawatirkan santri mahasiswa lupa akan kewajibannya di pondok pesantren.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Perencanaan waktu pondok pesantren bersifat menyesuaikan

Manajemen waktu pondok pesantren dimulai dari tahap perencanaan. Perencanaan waktu Pondok Pesantren Salafiyah

Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat bersifat menyesuaikan dengan kegiatan perkuliahan karena notabene santrinya adalah mahasiswa seperti menguraikan daftar kegiatan apa saja yang dilakukan antara pondok pesantren dan perkuliahan sehingga dalam hal ini pondok pesantren mampu menyesuaikan waktu yang efektif untuk digunakan. Hal demikian sebagaimana yang dikemukakan oleh Diding Nurdin dan Abu Bakar dalam melakukan perencanaan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu berapa lama penggunaan waktu yang efektif misalnya ketika belajar berapa lama waktu yang efektif dalam sehari, seminggu, sebulan dan setiap tahun

b. Pengorganisasian waktu pondok pesantren bersifat menyesuaikan

Setelah merencanakan waktu pondok pesantren selanjutnya di implementasikan dalam bentuk pengorganisasian yakni pengorganisasian waktu yang bersifat menyesuaikan seperti Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat memberikan kebebasan waktu beraktivitas untuk di isi dengan kegiatan yang bermanfaat. Hal demikian sebagaimana menurut Diding Nurdin dan Abu Bakar bahwa dalam melakukan pengorganisasian waktu perlu memperhatikan beberapa aspek di antaranya: total alokasi waktu yang tersedia dan indikator keberhasilan. Pengorganisasian waktu pondok pesantren memberikan waktu senggang bagi santrinya yang mempunyai kesibukan sebagai

mahasiswa agar dapat menyesuaikan dan mengelola waktunya sendiri dengan baik.

c. Pengorganisasian waktu pondok pesantren bersifat menyeimbangkan

Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat berupaya agar pelaksanaan kegiatan mengaji dan kuliah berjalan seimbang dengan menetapkan jadwal kegiatan pondok pesantren dengan metode menyeimbangkan dan indikator pencapaian seperti lulus tepat waktu dan mengenal lebih dekat tentang agama. Hal demikian sebagaimana yang dikemukakan oleh Diding Nurdin dan Abu Bakar bahwa pengorganisasian waktu perlu memperhatikan beberapa aspek salah satunya adalah indikator keberhasilan dan metode untuk mencapai target.

d. Upaya peningkatan kedisiplinan

Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat berupaya agar para santri mahasiswa bersikap disiplin terhadap waktu yang ditetapkan seperti membiasakan dan membudayakan kegiatan yang baik, memberikan keteladanan serta membelajarkan hal-hal yang baik agar tertanam kesadaran akan pentingnya melakukan tindakan-tindakan yang positif. Adapun upaya dalam meningkatkan karakter kedisiplinan menurut Maragustam diantaranya: pembiasaan dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik, merasakan dan mencintai yang baik, tindakan yang baik serta keteladanan.

## 2. Implikasi Praktis

Proses manajemen waktu pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan studi santri mahasiswa Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Miftahusshalawat menyediakan sebuah proses manajemen waktu dalam upaya meningkatkan kedisiplinan bagi pondok pesantren lain yang notabene mahasiswa untuk memformulasi sebuah program yang disesuaikan dengan kesibukan santri mahasiswa

## C. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian maka pada bab penutup, peneliti menyajikan saran sesuai dengan hasil temuan sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Mifathusshalawat
  - a. Memberikan solusi kepada para santri mahasiswa ketika terdapat kesulitan dalam memanaj waktu
  - b. Memberikan dorongan atau motivasi kepada para santri mahasiswa mengenai pentingnya memanaj waktu dan bersikap disiplin
  - c. Senantiasa sabar dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul pada proses manajemen waktu dan kedisiplinan
2. Bagi para santri mahasiswa Pondok Pesantren Salafiyah Riyadhul Awamil dan Mifathusshalawat
  - a. Berusaha untuk selalu konsisten terhadap jadwal yang ditentukan
  - b. Mampu memanfaatkan waktu senggang yang diberikan oleh pondok pesantren

- c. Selalu bersikap disiplin dalam mengatur waktu antara pondok pesantren dan perkuliahan
  - d. Sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan yang harus dikerjakan
  - e. Menumbuhkan motivasi untuk senantiasa semangat dalam menjalani kesibukan sebagai santri dan mahasiswa
3. Bagi calon peneliti lain
- Mendorong peneliti lain untuk mengkaji serta mengembangkan topik tentang manajemen waktu pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan